

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas berhubungan dengan altruisme pada Relawan tanggap bencana di Indonesia dengan nilai korelasi dari aspek religiusitas yaitu peribadatan, penghayatan, lalu diikuti dengan pengalaman agama. Sehingga tinggi rendahnya religiusitas dapat menjelaskan tinggi rendahnya perilaku altruisme pada Relawan tanggap bencana.

B. Saran

1. Bagi Responden Penelitian

Relawan tanggap bencana hendaknya lebih memahami terkait dengan pentingnya nilai-nilai religiusitas dan norma-norma keagamaan, baik dalam perilaku peribadatan, penghayatan, maupun pengalaman religiusitas karena religiusitas terbukti memberikan dampak positif terhadap perilaku-perilaku prososial dalam hal ini altruisme. Hasil dari analisis tambahan berupa adanya hubungan positif aspek-aspek religiusitas seperti peribadatan, penghayatan, dan pengalaman religius terhadap altruisme juga diharapkan mampu dijadikan relawan tanggap bencana sebagai acuan untuk mengembangkan diri. Hal tersebut akhirnya akan membantu relawan dalam melaksanakan tanggung jawabnya dalam tugas-tugas kemanusiaan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan lebih terjun langsung ke dalam pengambilan data setiap responden secara *face to face* dan menghindari menitipkan alat ukur kepada pihak lain, sehingga alat ukur yang tidak dikembalikan kepada peneliti bisa lebih di minimalisir. Selain itu peneliti hendaknya lebih memperhatikan kembali aspek dari penelitian sebelumnya yang akan digunakan apakah cukup reliabel untuk mengukur variabel dalam penelitian selanjutnya.

Selain itu, aitem-aitem pada skala penelitian yang akan digunakan agar diperhatikan kembali, terutama pada subjek sehingga aitemnya tidak banyak yang gugur saat melakukan pengambilan data, peneliti juga harus lebih meningkatkan daya validitas alat ukur yang digunakan. Hal tersebut guna memperoleh informasi dan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga aitem-aitem yang diukur dapat mewakili kondisi subjek yang sebenarnya dalam penelitian sehingga dapat meminimalisir adanya jawaban yang bias.